

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI BERBASIS  
MULTIMODAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED  
LEARNING (PJBL)**

Muhamat Sulkan<sup>1</sup>, Sri Suciati<sup>2</sup>, Harjito<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Pascasarjana Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas PGRI Semarang  
<sup>1</sup>sulekang86@gmail.com, <sup>2</sup>srisuciati@upgris.ac.id,  
<sup>3</sup>harjitoian@gmail.com,

**ABSTRACT**

*This study was conducted to develop descriptive text teaching materials based on multimodal approaches integrated with the Project-Based Learning (PjBL) model. The integration of multimodal texts—combining language with visuals, sounds, and oral elements—was intended to create a more engaging and contextual learning experience that supports students' writing skills. The research applied the Research and Development (R&D) method adapted from Borg and Gall, consisting of needs analysis, prototype development, expert validation, limited trials, and product revision. Data were collected from two junior high schools through questionnaires, interviews, observations, and validation sheets, which involved both students and Indonesian language teachers. The result of study was expert validation that showed the teaching materials achievement score of 91.72%, which is categorized as highly feasible. After being validated, teaching material was tested in two schools, and got score from Indonesian language teacher with a presentation feasibility score of 92.73%, and a descriptive text application score of 93.33%, both classified as highly feasible. Student learning outcomes of descriptive text writing also demonstrated significant improvement in two different school. There were 44 out of 55 students got above minimum mastery criteria 75. it could be said that (80%) students achieved scores above the minimum mastery criterion. The findings indicate that integrating multimodal elements with the PjBL model enhances the effectiveness of teaching materials in improving students' competence in writing descriptive texts. The development of teaching materials provided more engaging, contextual, and interactive learning experiences, addressing previous challenges such as limited media variation and low student motivation. Thus, the developed product is considered suitable for being implemented in junior high school learning contexts especially in teaching learning descriptive text.*

*Keywords: Description Text, Multimodal Teaching Materials, Project Based Learning, R&D*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar teks deskripsi berbasis multimodal yang terintegrasi dengan model *Project Based Learning (PjBL)*. Teks multimodal yang menggabungkan bahasa dan cara komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, atau lisan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual guna mendukung keterampilan menulis siswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development* oleh Borg dan Gall melalui tahapan analisis kebutuhan, pengembangan prototipe, validasi ahli, uji coba terbatas, dan revisi produk. Data dikumpulkan dari dua sekolah melalui angket, wawancara, observasi, dan lembar validasi yang melibatkan siswa serta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penilaian ini adalah validasi pakar ahli yang menunjukkan presentase mencapai 91,72% masuk dalam kategori layak diujicobakan. Setelah divalidasi bahan ajar diujicobakan di dua sekolah dan mendapatkan penilaian guru bahasa Indonesia dengan hasil kelayakan penyajian bahan ajar 92.73%, sedangkan dari segi penerapan aspek teks deskripsi mendapat nilai 93.33% masuk kategori sangat layak. Nilai menulis teks deskripsi menggunakan model PjBL di dua sekolah terdapat 44 siswa di atas nilai KKM, 75 dari jumlah 55 siswa atau 80% siswa sudah tuntas dalam kompetensi menulis teks deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi elemen multimodal dengan model PjBL dapat meningkatkan efektivitas bahan ajar dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk menulis teks deskripsi. Bahan ajar yang dikembangkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik, kontekstual, dan interaktif, sekaligus mengatasi masalah sebelumnya seperti variasi media yang terbatas dan kurangnya keinginan siswa untuk belajar. Oleh karena itu, produk yang dikembangkan dianggap layak untuk digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi.

Kata Kunci: Teks Deskripsi, Bahan Ajar Multimodal, Project Based Learning, *R&D*

### **A. Pendahuluan**

Menurut isi keputusan Kemendikbudristek nomor 33 tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Capaian Pembelajaran

bahasa Indonesia pada elemen menyimak, membaca, maupun menulis siswa dituntut untuk mampu memahami, menganalisis, menginterpretasi dan mengungkapkan gagasan dalam bentuk teks berbasis audio visual atau multimodal. Sesuai dengan isi capaian pembelajaran tersebut, mengembangkan bahan ajar yang

kreatif, inovatif, dan menarik sangat penting dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran literasi untuk tujuan komunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia.

Bahan ajar berbasis multimodal memungkinkan penyampaian materi dengan berbagai cara yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda dari siswa. Teks multimodal menggabungkan bahasa dan cara komunikasi lainnya seperti visual, bunyi, atau lisan sebagaimana disajikan dalam film atau penyajian komputer (Taum dkk., 2022: 202). Bahan ajar multimodal seperti teks, gambar, video, dan interaksi langsung, memungkinkan guru untuk menyediakan berbagai metode untuk memahami konsep sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memahami dan menyerap materi sesuai dengan cara belajar mereka. Hal ini memastikan pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif serta meningkatkan keterlibatan siswa.

Pengembangan bahan ajar juga mempertimbangkan sifat materi

ajar, jumlah siswa, dan ketersediaan materi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran. Hal tersebut sesuai pendapat Prastowo (2016: 17) bahwa bahan ajar merupakan informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis dari kompetensi yang akan dikuasai siswa.

Teks Deskripsi termasuk salah satu materi ajar yang sesuai dengan capaian pembelajaran siswa pada Fase D dalam elemen membaca dan memirsa. Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci-rincinya berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya (Kosasih, 2019: 16). Pembelajaran teks deskripsi lebih menyenangkan jika siswa memiliki pengalaman langsung terhadap objek yang dideskripsikan. Siswa perlu diajak secara langsung melakukan observasi terhadap objek yang akan dideskripsikan.

Selain sumber belajar yang tepat, interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran memerlukan metode dan teknik yang tepat pula. Agar pembelajaran berhasil guru harus mampu memilih

dan menerapkan model pembelajaran yang tepat sesuai materi yang diajarkan dan kondisi siswa. Secara kafaah model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal. Suatu yang nyata dan dikonversi untuk suatu bentuk yang lebih komprehensif (Meyer dalam Al-Tabany (2017: 23). Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

Model *Project Based Learning* (*PjBL*) adalah salah satu cara terbaik untuk mendorong siswa untuk lebih memahami dan menulis teks deskripsi. Menurut *Buck Institute for Education* (*BIE*, 1999) dalam Al-Tabany (2017: 41), *Projek Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkontruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai realistik. Dalam metode ini siswa dituntut dapat merencanakan kegiatan proyek dan puncaknya

mereka dapat menghasilkan produk karya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat SLTP Kabupaten Demak yang menjadi objek penelitian, proses pembelajaran dengan model yang diterapkan selama ini masih kurang kreatif, sehingga para siswa kurang bersemangat dalam memahami dan menulis teks deskripsi. Dari hasil observasi juga ditemukan bahwa guru belum menggunakan sumber dan media belajar yang berbasis multimodal audiovisual. Selain itu, dengan digulirkannya kurikulum yang baru tentu ketersediaan bahan ajar yang menunjang pembelajaran di kelas masih terbatas. Perlu adanya pengembangan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka yang tercantum dalam capaian pembelajaran yaitu siswa dituntut untuk mampu memahami, menganalisis, menginterpretasi dan mengungkapkan gagasan dalam bentuk teks berbasis audio visual atau mutimodal.

Sumber belajar yang kurang menarik menjadi faktor penyebab

kurangnya minat siswa dalam membaca. Siswa yang dihadapi guru sekarang adalah generasi 4.0 yang sangat bergantung pada gadget dan teknologi internet. Mereka menganggap sumber bacaan yang disediakan guru di kelas selama ini kurang menarik. Akibatnya tingkat literasi siswa sangat rendah.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai pengembangan bahan ajar teks deskripsi berbasis multimodal menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* pada siswa kelas VII tingkat SLTP Kabupaten Demak.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan kajian dalam penelitian antara lain Elin Adela dan Hermanto (2020), Sri Pratiwi (2021), Muslimah dan Kuntoro (2021), dan Anisa Maulidia Alam (2021). Beberapa penelitian tersebut sudah dimuat di jurnal terakreditasi.

Pengembangan bahan ajar menulis teks deksripsi dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada. Perbedaan tersebut

terdapat pada bentuk teks deskripsi yang berbasis multimodal. Selain itu model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian dilakukan di dua sekolah yaitu MTs Fatahillah Rejosari dan MTs Hidayatullah Pundenarum, Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* yang diadopsi dari model pengembangan Borg & Gall (2011: 297). Adapun langkah-langkah metode *R&D* dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan awal, desain produk awal (*prototype*), koreksi desain dari para pakar (uji pakar), revisi desain, uji coba terbatas, FGD (*Focus Group Discussion*), revisi produk prototipe, laporan pengembangan, dan tahap evaluasi.

Adapun sumber data penelitian ini adalah selaku ahli bahasa yaitu Ibu Dr. Ika Septiana, M.Pd., selaku ahli media yaitu Bapak

Nur Khalim, S.Kom.,M.Kom., selaku ahli penggunaan bahan ajar yaitu Ibu Fenny Hermawan, M.Pd., selaku guru bahasa Indonesia kelas VII MTs Fatahillah Rejosari yaitu Bapak Taufiq Edi Susilo, S.Pd., dan selaku guru bahasa Indonesia kelas VII Hidayatullah Pundenarum yaitu Ibu Ika Hidayati, S.Pd. Peserta didik berjumlah 55 siswa dari dua sekolah, yaitu siswa kelas VII MTs Fatahillah Rejosari dan MTs Hidayatullah Pundenarum, Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5, yaitu : 1. Pedoman wawancara guru, 2. Lembar observasi, 3. Lembar validasi oleh ahli materi yang terdiri dari aspek isi atau materi, aspek pembelajaran, dan aspek kebahasaan, 4. Lembar validasi oleh ahli media dari aspek tampilan, dan 5. Pedoman wawancara respon siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis kualitatif deskriptif. Hasil tes yang berbentuk angka tidak dianalisis dengan menggunakan cara statistik, melainkan analisis data dengan cara dideskripsikan. Analisis deskriptif kualitatif juga digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui lembar angket. Selanjutnya, hasil analisis disimpulkan untuk menjawab permasalahan penelitian.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada tahap analisis kebutuhan awal dilakukan penyebaran angket kebutuhan guru dan pengalaman siswa menulis teks deskripsi di kedua sekolah. Dari hasil analisis angket kebutuhan guru dalam kendala pembelajaran teks deskripsi didapatkan temuan bahwa guru dari dua sekolah uji coba masih mengalami hambatan dalam menyediakan bahan ajar yang mendukung pencapaian kompetensi menulis teks deskripsi secara optimal. Bahan ajar yang digunakan masih berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dari satu penerbit saja. Materi yang disediakan dalam buku teks dinilai belum mampu mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan guru dalam situasi pembelajaran teks deskripsi di sekolah didapatkan temuan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi masih menjadi salah satu kompetensi yang cukup sulit diajarkan di kelas. Hal itu karena kurangnya variasi media dan model pembelajaran yang digunakan. Kedua sekolah belum menyediakan bahan ajar yang mendukung pembelajaran secara kontekstual dan kreatif.

Dari hasil analisis angket kebutuhan guru dalam situasi pemahaman siswa terhadap teks deskripsi didapatkan temuan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengembangkan isi teks deskripsi. Kesulitan ini tidak hanya terletak pada pemahaman materi, tetapi juga dalam menemukan ide serta menyusun paragraf yang utuh dan sesuai kaidah deskripsi. Hal itu dikarenakan buku teks yang tersedia dinilai masih kekurangan variasi contoh teks deskripsi dan belum memberikan panduan yang memadai bagi siswa untuk menulis secara kontekstual. Siswa hanya meniru pola dari contoh dalam buku,

yang tidak sesuai dengan pengalaman pribadi atau lingkungan sekitar mereka.

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan guru dalam penggunaan media saat pembelajaran teks deskripsi di sekolah didapatkan temuan bahwa media yang digunakan selama ini masih terbatas pada buku teks dan gambar statis, tanpa adanya unsur visual, audio, atau interaktif lainnya. Selain itu, media yang tersedia belum mencerminkan perkembangan teknologi pembelajaran abad 21.

Dari hasil analisis angket kebutuhan guru dalam dalam Pengintegrasian Model Pembelajaran teks deskripsi didapatkan temuan bahwa model ceramah dan diskusi masih menjadi metode utama yang diterapkan oleh guru di dua sekolah uji coba. Bahan ajar yang digunakan belum mengintegrasikan sintaks atau langkah-langkah pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan menulis teks deskripsi dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses berpikir kritis, kolaborasi, serta eksplorasi terhadap objek nyata di sekitar mereka.

Berdasarkan angket pengalaman siswa menulis teks deskripsi di dua sekolah uji coba didapatkan hasil bahwa sebanyak 56 siswa (100%) pernah menulis teks deskripsi. Namun demikian, tingkat kesukaan siswa terhadap aktivitas menulis teks deskripsi masih tergolong rendah. Hanya 18 siswa (32,73%) yang menyatakan menyukai menulis teks deskripsi, sementara 37 siswa (67,27%) tidak menyukai aktivitas tersebut. Terkait sumber inspirasi penulisan sebanyak 36 siswa (65,45%) masih menulis teks deskripsi berdasarkan inspirasi karya orang lain. Hasil angket juga ditemukan bahwa 48 siswa (87,27%) mengalami kesulitan dalam menemukan ide atau tema, 41 siswa (74,55%) kesulitan memilih diksi yang tepat, 51 siswa (92,73%) kesulitan membangun kepaduan paragraf, dan 50 siswa (90,91%) mengalami kendala dalam membuat kalimat pengimajian atau pencitraan yang sesuai dengan karakteristik teks deskripsi.

Sedangkan berdasarkan angket tanggapan siswa terhadap media pembelajaran teks deskripsi di dua sekolah uji coba didapatkan hasil

bahwa hanya 28 siswa menyatakan bahwa buku teks belum mencakup seluruh unsur penting dalam teks deskripsi. sebanyak 50 siswa (90,91%) merasa kesulitan memahami materi teks deskripsi dalam buku teks. Bahkan, 51 siswa (92,73%) menyatakan bahwa contoh yang tersedia dalam buku masih sangat terbatas dan tidak membantu. Selain itu, 42 siswa (76,36%) mengaku tidak tertarik menulis teks deskripsi setelah membaca materi dari buku teks, dan 45 siswa (81,82%) merasa tidak termotivasi untuk menulis melalui buku yang digunakan. Bahkan 54 siswa (98,18%) menyatakan membutuhkan sumber belajar lain untuk menunjang kegiatan belajar.

Berkaitan dengan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teks deskripsi di dua sekolah uji coba perlu adanya pengembangan bahan ajar teks deskripsi berbasis multimodal menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* yang mencakup unsur visual, audio, teks, dan kegiatan berbasis proyek. Kebutuhan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru MTs

Fatahillah Rejosari dan guru MTs Hidayatullah Pundenarum bahwa masalah yang selama ini dialami oleh guru dan siswa adalah keterbatasan bahan ajar di kedua sekolah tersebut. Bahan ajar yang biasa digunakan adalah satu bahan ajar dengan penerbit yang sama. Penggunaan bahan ajar tersebut sebenarnya sudah cukup bagus, akan tetapi karena belum memuat contoh teks deskripsi yang memadai, sehingga pengembangan ide siswa sulit. Selain itu, variasi model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi masih kurang. Pemanfaatan IT di sekolah belum optimal karena belum ditunjang dengan bahan ajar yang mengintegrasikan unsur gambar, video, audio, dan interaksi digital.

Dari hasil temuan-temuan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan sekolah uji coba. Desain awal bahan ajar disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa, dan dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah yang telah dihadapi sekolah uji coba. Desain awal bahan ajar teks deskripsi terdapat pendahuluan yang berisi daftar isi, kata pengantar,

capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran. Pada bagian isi terdapat empat bab yang memuat materi menulis teks deskripsi yang terintegrasi dengan kegiatan belajar berbasis proyek. Pada bagian akhir bahan ajar terdapat asesmen sumatif sebagai tolak ukur kemampuan siswa menulis teks deskripsi, daftar pustaka biografi singkat penulis, dan kunci jawaban soal-soal.

Validasi desain meliputi ahli materi dan bahasa yaitu Dr. Ika Septiana, M.Pd., ahli penggunaan bahan ajar yaitu Fenny Hermawan, M.Pd., dan ahli media yaitu Nur Khalim, S.Kom.,M.Kom. Hasil penilaian ketiga validator terhadap prototipe bahan ajar teks deskripsi berbasis multimodal yaitu aspek kelayakan penyajian memperoleh nilai 92,12% dengan kategori **layak**, aspek kelayakan kegrafikan mendapatkan nilai 81,65% dengan kategori **layak**, aspek kelayakan isi memperoleh nilai 94,43% dengan kategori **layak**, dan aspek kelayakan bahasa memperoleh nilai 94,68% dengan kategori **layak**. Sedangkan aspek penerapan menulis teks deskripsi dalam bahan ajar

mendapatkan nilai 93,33% dengan kategori **layak**. Dari rekapitulasi keseluruhan, bahan ajar memperoleh nilai rata-rata 91,72% dengan kategori **layak**, yang menunjukkan bahwa produk hasil pengembangan ini telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam uji coba terbatas. Meskipun desain bahan ajar secara umum dinyatakan sudah layak, namun tetap diperlukan beberapa revisi untuk penyempurnaan sebelum diujicobakan. Berdasarkan saran masukan ketiga validator, bahan ajar diperbaiki dari beberapa hal yaitu penambahan hasil asesmen awal model belajar siswa dalam sintaks pembelajaran, perbaikan tampilan gambar dan warna sampul agar lebih menarik, penyesuaian ukuran huruf berdasarkan ketentuan penerbitan buku nasional, perbaikan keseimbangan *backsoud* dengan dubing pembacaan teks deskripsi pada media audio visual, dan penambahan teks deskripsi yang mengangkat kearifan lokal, khususnya makanan khas daerah Demak.

Uji coba lapangan dilakukan pada dua sekolah yaitu dengan

mengambil sampel kelas VII di MTs Fatahillah Rejosari dan MTs Hidayatullah Pundenarum Karangawen Demak. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan dua kali pertemuan dengan tujuan supaya langkah-langkah pembelajaran dalam produk bahan ajar dapat diaplikasikan sesuai durasi waktu yang sudah dirancang sebelumnya. Uji coba lapangan dilakukan oleh kedua guru bahasa Indonesia di sekolah uji coba sesuai langkah-langkah pembelajaran *PBJL* yang terdapat dalam rencana pembelajaran dengan menggunakan produk bahan ajar teks deskripsi berbasis multimodal. Setelah dilakukan uji coba produk, guru praktikum memberikan masukan berdasarkan angket validasi guru mata pelajaran terkait kelayakan bahan ajar. Masukan juga diberikan oleh siswa dari angket respon siswa yang disebar setelah pembelajaran selesai.

Berdasarkan saran dan komentar kedua guru mata pelajaran memberikan nilai layak terhadap bahan ajar teks deskripsi berbasis multimodal menggunakan model pembelajaran *PBJL*. Aspek kelayakan

penyajian mendapat nilai 92.73% dengan predikat layak. Sedangkan penerapan aspek teks deskripsi mendapat nilai 93.33% dengan kriteria layak. Selain penilaian kelayakan dalam lembar observasi dan validasi guru mata pelajaran, juga disertakan kolom deskripsi penilaian. Kedua guru mata pelajaran memberikan masukan untuk penyempurnaan bahan ajar teks deskripsi berbasis multimodal yaitu agar pada bagian latihan ditambahkan lebih banyak contoh teks deskripsi yang diambil dari objek-objek di sekitar siswa untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, penambahan file Lembar Kerja Siswa pada kegiatan belajar, serta penyediaan kunci jawaban di setiap latihan untuk pegangan guru beserta lembar jawab bagi siswa.

Berdasarkan angket respon siswa terhadap produk bahan ajar teks deskripsi berbasis multimodal menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dinilai layak oleh siswa. Kelayakan bahan ajar teks deskripsi dinilai oleh siswa dari kedua sekolah pada aspek pengalaman siswa menggunakan

bahan ajar mencapai nilai 2556 (92.95%) dan aspek pengalaman siswa menggunakan model Pembelajaran *PjBL* mencapai nilai 2524 (91.79%).

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar teks deskripsi berbasis multimodal menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian keterampilan menulis teks deskripsi siswa dapat diketahui bahwa hasil evaluasi akhir menulis teks deskripsi di MTs Fatahillah Rejosari dengan interval nilai 86 – 100 didapat 9 siswa atau 36.00%. Interval 76 – 85 didapat 12 siswa atau 48.00 %. Sedangkan 4 siswa lainnya masuk kategori interval 56 – 55 dengan persentase 16.00%. Di MTs Hidayatullah Pundenarum, siswa yang mencapai interval 86 – 100 berjumlah 12 siswa atau 40% dari total keseluruhan siswa. Interval 76 – 85 diperoleh 11 siswa dengan persentase 36.67%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai dalam rentang nilai 56 – 75 berjumlah 7 siswa dengan prosentase 23.33%. Dari jumlah tersebut, dari kedua

sekolah terdapat 44 siswa mendapat nilai di atas 75 (KKM) atau jika di persentase dari total keseluruhan siswa mencapai 80.00%.

Berdasarkan uraian validasi yang telah dilakukan masing-masing aspek, menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar layak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks deskripsi.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan bahan ajar teks deskripsi berbasis multimodal menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* di kelas VII MTs Fatahillah Rejosari dan MTs Hidayatullah Pundenarum Karangawen Demak disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa ditemukan bahwa siswa dalam pembelajaran teks deskripsi mengalami kesulitan dalam menuangkan ide secara deskriptif akibat keterbatasan bahan ajar dan

minimnya media pembelajaran yang inspiratif, pembelajaran dinilai kurang menyenangkan karena media yang digunakan belum bervariasi, contoh teks masih terbatas, isi materi kurang lengkap, dan tingkat keterbacaan rendah. Sehingga diperlukan adanya pengembangan bahan ajar teks deskripsi berbasis multimodal menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* yang mencakup unsur visual, audio, teks, dan kegiatan berbasis proyek.

2. Hasil validasi bahan ajar teks deskripsi berbasis multimodal menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* menunjukkan persentase keseluruhan yang didapat dari validator adalah 91,72% atau dikategorikan layak.
3. Hasil evaluasi akhir menulis teks deskripsi setelah uji coba produk bahan ajar di kedua sekolah dengan sampel 55 siswa diperoleh 44 siswa mendapat nilai di atas 75 atau jika di persentase dari total

keseluruhan siswa mencapai 80.00%. Artinya, dari jumlah 55 siswa didik rata-rata lebih dari 50% dari jumlah siswa sudah tuntas dalam kompetensi menulis teks deskripsi.

4. Hasil angket respon siswa terhadap produk bahan ajar teks deskripsi kedua sekolah pada aspek pengalaman siswa menggunakan bahan ajar mencapai 2556 (92.95%) dan aspek pengalaman siswa menggunakan model Pembelajaran *PjBL* mencapai nilai 2524 (91.79%). Penggunaan bahan ajar dan model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dinilai layak oleh siswa.
5. Hasil validasi dan penilaian dari guru bahasa Indonesia di dua sekolah uji coba didapatkan berdasarkan aspek kelayakan penyajian mendapatkan nilai 92.73% (layak), dan penerapan aspek teks deskripsi dengan nilai 93.33% (layak).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar teks deskripsi berbasis multimodal menggunakan model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* yang diimplementasikan di dua sekolah uji coba dinilai layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adela, E. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS DESKRIPSI DENGAN MODEL DISCOVERY LEARNING BAGI SISWA SMP KELAS VII. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 350-358).
- Alam, A. M. PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEKS DESKRIPSI DALAM PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS WISATA RELIGI. *JURNAL ILMU KEPENDIDIKAN*, 153.
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Kencana.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Ermawati, E., & Widowati, W. (2020). Implementasi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Menulis Siswa SMP Taman Dewasa Jetis. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 23-32.

- Harsiati, Titik et al. (2017). *Bahasa Indonesia: Buku Siswa SMP/MTs Kelas VII*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Setiana, L. N., Jayanti, R., Pratiwi, B., & Priyantoko, P. (2022). Pendampingan siswa SMP MBS AL-Amin Bojonegoro dalam menulis cerita pendek dengan menggunakan metode Project-Based Learning. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(03), 133-140.
- Hermawan, B. (2013). Multimodality: Menafsir verbal, membaca gambar, dan memahami teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 19-28.
- Kayati, A. N., & Universitas Trunojoyo Madura. "Pemanfaatan Teks Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penguatan Literasi Siswa."
- Kosasih, E, & Kurniawan, E. (2019). *Jenis-jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Yrama Widya.
- Keraf, G. (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Nusa Indah.
- Kurniasari, A. N. (2014). *Sarikata Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Solusi Distribusi.
- Kurniasih, K., & Sani, B. (2014). *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Kata Pena.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Noveria, E., & Mandasari, W. A. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 6(2), 401-408.
- Muslimah, M., & Kuntoro, K. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Menulis Teks Deskripsi dengan Media Video Wisata Lokal di Kabupaten Banjarnegara. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 29-45.
- Prastowo, A. (2016). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Diva Press.
- Pratiwi, S. (2021). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI BERBASIS KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS VIII SMP AL WASHLIYAH 8 MEDAN. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 1(2), 115-121.
- Purbo, K. (2023). *Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Yrama Widya.
- Sari, I. P. (2018, December). Pengembangan Bahan Ajar Struktur Teks Deskripsi

Berbasis Kearifan Lokal  
 Tempat Wisata di  
 Lubuklinggau Siwa Kelas VII  
 Mts Mazro'illah Lubuklinggau.  
 In Seminar *Nasional*  
 Pendidikan *Bahasa*  
*Indonesia* (Vol. 2, No. 1).

Dwi, B. P. S. (2021). Pemanfaatan Teks Multimodal Sebagai Inovasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-24.

SK BSKAP No. 33 Tahun 2022 Perubahan SK BSKAP No. 8 2022 Capaian Pembelajaran PAUD dan Dasmen pada Kurikulum Merdeka.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Taum, Y. Y., Suwandi, S., Mbete, A. M., Irawan, M. P. T., Listiyo A., Novianti S. L., Syaifurrozi A. I., Utomo A. P. Y., Pertiwi, A. U., Pratama, S. P. N., Umniyah. K. Z., Janah, M., Zulfa, M., Kollo, D. D., Nahak, K. B., Adam, L. N., Munasania, N., Kharismanti, M. F. M., Salsabila, Q., ... Kristanti, E. (2022). *Sinergi Budaya dan Teknologi dalam Ilmu Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. Penerbit Lakheisa.

### Biografi Penulis

	<p><b>Muhamat Sulkan</b> adalah pengajar di MTs Sholihiyah Kalitengah Mranggen Demak. Untuk menunjang profesinya penulis mengikuti studi lanjut di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang pada tahun 2022. Karya buku pertamanya berupa antologi puisi dengan judul <i>Untaian Syair Cinta 3 Musim</i>. Penulis dapat dihubungi melalui email: <a href="mailto:sulekang86@gmail.com">sulekang86@gmail.com</a> atau ig: @sulkanmuhamat</p>
--	---

	<p><b>Prof. Dr. Harjito, M. Hum.</b> adalah pengajar di magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pascasarjana Universitas PGRI Semarang. Bukunya berjudul <i>Memandang Perempuan Jawa: Sehimpun Esai Sastra</i> terbit pada tahun 2020 dan mencerminkan ketertarikannya topik yang berkaitan dengan perempuan. Silakan bersapa melalui email: <a href="mailto:harjitoian@gmail.com">harjitoian@gmail.com</a> atau ig: @masharjito</p>
--	---



**Dr. Sri Suciati, M.Hum.**  
adalah pengajar di  
magister Pendidikan  
Bahasa dan Sastra  
Indonesia, Pascasarjana  
Universitas PGRI  
Semarang. Salah satu  
karyanya adalah buku  
berjudul *Teori dan  
Apresiasi Prosa Fiksi*.  
Penulis dapat dihubungi  
melalui email:  
[srisuciati@upgris.ac.id](mailto:srisuciati@upgris.ac.id)